

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan mengukur kinerja sistem transportasi baik dari angkutan umum perkotaan, transportasi online dan kendaraan pribadi dari setiap wilayah penelitian, indeks aksesibilitas dan mobilitas menjadi kunci dalam mengidentifikasi potensi permasalahan yang muncul.

##### 1. Indeks Aksesibilitas

Dari hasil penelitian ini, indeks aksesibilitas angkutan umum yang dibandingkan dengan transportasi online maupun kendaraan pribadi masuk dalam kategori yang tinggi yaitu terdapat pada zona Kecamatan Alak, itu berarti zona ini sangat aksesibel, karena dari segi indeks aksesibilitas zona ini memiliki jarak yang cukup dekat, waktu tempuh yang singkat serta biaya perjalanan cukup murah. Hasil kategori indeks aksesibilitas terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. 1 Hasil kategori Indeks Aksesibilitas

No	Kecamatan	Kategori Indeks aksesibilitas		
		Jarak	Waktu	Biaya
1	Kecamatan Alak			
	Kelurahan Manutapen	0,8	1,0	0,6
		Tinggi	Sangat Tinggi	Sedang
	Kelurahan Namosain	0,7	1,0	0,6
Tinggi		Sangat Tinggi	Sedang	
2	Kecamatan Kelapa Lima			
	Kelurahan Lasiana	0,6	0,6	0,4
		Sedang	Sedang	Sedang
	Kelurahan Oesapa Barat	0,6	0,5	0,4
Sedang		Sedang	Sedang	

##### 2. Indeks Mobilitas

Dari hasil penelitian ini, indeks mobilitas dari Kecamatan Alak maupun Kecamatan Kelapa Lima sudah masuk dalam kategori memenuhi (mobilitas tinggi) hal ini dikarenakan ketersediaan prasarana jalan yang mendukung di zona wilayah

penelitian. Hasil kategori indeks mobilitas berdasarkan kategori pencapaian SPM dapat dilihat dalam tabel 5.2 berikut ini

Tabel 5. 2 Hasil kategori indeks mobilitas berdasarkan kategori pencapaian SPM

No	Kecamatan	Obyek penelitian	Indeks mobilitas		
			Indeks	SPM	Kategori
1	Kecamatan Alak				
	Kelurahan Manutapen	Kendaraan pribadi, maupun Transportasi Online	3,4	1,5	Tinggi
		Angkutan umum 1	2,2	1,5	Tinggi
		Angkutan umum 2	1,5	1,5	Tinggi
	Kelurahan Namosain	untuk Kendaraan pribadi,Transportasi Online serta Angkutan umum 1	2,0	1,5	Tinggi
		Angkutan umum 2	0,8	1,5	Rendah
	2	Kecamatan Kelapa Lima			
Kelurahan Lasiana		Untuk Transportasi online	2,5	1,5	Tinggi
		Untuk kend pribadi dan Angkutan umum 1	2,2	1,5	Tinggi
		Angkutan umum 2	0,3	1,5	Rendah
Kel. Oesapa Barat		Untuk Kend pribadi dan transport online	10,0	1,5	Tinggi
		Angkutan umum 1	9,7	1,5	Tinggi
		Angkutan umum 2	0,8	1,5	Sedang

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rute angkutan tidak berbeda jauh atau relative sama dengan rute yang dilalui oleh transportasi online maupun kendaraan pribadi, artinya rute yang dilalui memiliki aksesibilitas yang tinggi dari segi jarak, waktu tempuh dan biaya, sehingga adanya peningkatan mobilitas yang tinggi dan cukup terpenuhi. Mobilitas menjadi ukuran kualitas pelayanan jalan yang diukur oleh kemudahan individu masyarakat melakukan perjalanan menuju RSUD Johannes Kupang, selain itu dengan adanya kehadiran transportasi online di tengah masyarakat membantu dalam memenuhi mobilitas perjalanan.

Aksesibilitas dan Mobilitas memiliki hubungan searah artinya jika ada nya suatu akses kemudahan ke titik tujuan, baik dari segi jarak, waktu tempuh dan biaya yang dikeluarkan untuk sekali perjalanan maka tentunya akan adanya mobilitas perjalanan yang juga tinggi.

## **5.2 Saran**

1. Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan kinerja dan pengoperasian dari Angkutan Umum perkotaan di Kota Kupang, hal ini dikarenakan dari tahun ke tahun tidak adanya pembaruaruan sistem layanan sampai pada jalan lingkungan dalam setiap wilayah kelurahan, sehingga membuat masyarakat lebih berminat dan memilih alternative penggunaan moda transport yang memiliki akses yang jauh lebih baik dari segi jarak, waktu dan biaya seperti transportasi online maupun kendaraan pribadi sehingga dapat makin meningkatnya kepemilikan kendaraan di kota Kupang.
2. Pemerintah harus memperhatikan aksesibilitas kondisi jalan wilayah di pusat kota, sehingga dapat mendukung peningkatan mobilitas masyarakat, memperlancar perjalanan dan mendukung pertumbuhan serta pengembangan infrastruktur.